LAMPIRAN

Lampiran 01. Daftar Pertanyaan

Daftar Pertanyaan

Anak dari pemilik PT Anom Jaya Utama

Nama : I Kadek Rum Sanjaya

Alamat : Br. Lebah, Desa Sukadana, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem

Tanggal : 29 Juni 2021

1. Pada tahun berapa PT Anom Jaya Utama ini beroperasi?
2. Berapa luas lahan yang bapak kelola semuanya?
3. Barapa harga bahan galian C yang dijual disini per truknya?
4. Bagaimana latar belakang terjadinya sistem bagi hasil *ngecuk*?
5. Bagaimana sistem perjanjian kerja yang disepakti terhadap sistem bagi hasil *ngecuk* pada PT Anom Jaya Utama?
6. Dalam hal kontribusi modal, untuk di PT Anom Jaya Utama ini modal apa saja yang disiapkan?
7. Terkait dengan pembagian keuntungan, dalam bagi hasil *ngecuk* ini bagaiamana pembagian keuntungan yang berikan kepada pemilik lahan?
8. Apakah ada permasalahan yang pernah terjadi selama melakukan kerjasama bagi hasil *ngecuk*?

Tanggal : 26 Agustus 2021

1. Bagaimana sistem pecatatan yang dilakukan terhadap truk yang mengambil bahan galian C di PT Anom Jaya Utama ini?
2. Untuk bagi hasil *ngecuk* tersebut, bagaimana cara kerjanya?

Pemilik lahan

Nama : I Ketut Rejun

Alamat : Br. Nusu, Desa Sukadana, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.

Tanggal : 29 Juni 2021

1. Bagaimana latar belakang terjadinya sistem bagi hasil *ngecuk*?
2. Bagaimana sistem perjanjian kerja yang disepakti terhadap sistem bagi hasil *ngecuk* pada PT Anom Jaya Utama?
3. Dalam hal kontribusi modal, untuk di PT Anom Jaya Utama ini modal apa saja yang disiapkan?
4. Terkait dengan pembagian keuntungan, dalam bagi hasil *ngecuk* ini bagaiamana pembagian keuntungan yang berikan kepada pemilik lahan?
5. Apakah ada permasalahan yang pernah terjadi selama melakukan kerjasama bagi hasil *ngecuk*?

Tanggal : 26 Agustus 2021

1. Bagaimana sistem pecatatan yang dilakukan terhadap truk yang mengambil bahan galian C di PT Anom Jaya Utama ini?
2. Untuk bagi hasil *ngecuk* tersebut, bagaimana cara kerjanya?
3. Apa alasan bapak sehingga mau dengan tarip *ngecuk* sebesar Rp. 40.000-Rp. 50.000 setiap truknya?

Pemilik lahan

Nama : I Nengah Sudiana

Alamat : Br. Nusu, Desa Sukadana, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.

Tanggal : 29 Juni 2021

1. Bagaimana latar belakang terjadinya sistem bagi hasil *ngecuk*?
2. Bagaimana sistem perjanjian kerja yang disepakti terhadap sistem bagi hasil *ngecuk* pada PT Anom Jaya Utama?
3. Dalam hal kontribusi modal, untuk di PT Anom Jaya Utama ini modal apa saja yang disiapkan?
4. Terkait dengan pembagian keuntungan, dalam bagi hasil *ngecuk* ini bagaiamana pembagian keuntungan yang berikan kepada pemilik lahan?
5. Apakah ada permasalahan yang pernah terjadi selama melakukan kerjasama bagi hasil *ngecuk*?

Tanggal : 26 Agustus 2021

1. Bagaimana sistem pecatatan yang dilakukan terhadap truk yang mengambil bahan galian C di PT Anom Jaya Utama ini?
2. Untuk bagi hasil *ngecuk* tersebut, bagaimana cara kerjanya?
3. Apa alasan bapak sehingga mau dengan tarip *ngecuk* sebesar Rp. 40.000-Rp. 50.000 setiap truknya?

Pemilik lahan

Nama : I Ketut Dati

Alamat : Br. Tigaron, Desa Sukadana, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.

Tanggal : 29 Juni 2021

1. Bagaimana latar belakang terjadinya sistem bagi hasil *ngecuk*?
2. Bagaimana sistem perjanjian kerja yang disepakti terhadap sistem bagi hasil *ngecuk* pada PT Anom Jaya Utama?
3. Dalam hal kontribusi modal, untuk di PT Anom Jaya Utama ini modal apa saja yang disiapkan?
4. Terkait dengan pembagian keuntungan, dalam bagi hasil *ngecuk* ini

bagaiamana pembagian keuntungan yang berikan kepada pemilik lahan?

5. Apakah ada permasalahan yang pernah terjadi selama melakukan kerjasama bagi hasil *ngecuk*?

Tanggal : 26 Agustus 2021

1. Bagaimana sistem pecatatan yang dilakukan terhadap truk yang mengambil bahan galian C di PT Anom Jaya Utama ini?
2. Untuk bagi hasil *ngecuk* tersebut, bagaimana cara kerjanya?
3. Apa alasan bapak sehingga mau dengan tarip *ngecuk* sebesar Rp. 40.000-Rp. 50.000 setiap truknya?

Pemilik lahan

Nama : I Nengah Lojoir

Alamat : Br. Nusu, Desa Sukadana, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.

Tanggal : 29 Juni 2021

1. Bagaimana latar belakang terjadinya sistem bagi hasil *ngecuk*?
2. Bagaimana sistem perjanjian kerja yang disepakti terhadap sistem bagi hasil *ngecuk* pada PT Anom Jaya Utama?
3. Dalam hal kontribusi modal, untuk di PT Anom Jaya Utama ini modal apa saja yang disiapkan?
4. Terkait dengan pembagian keuntungan, dalam bagi hasil *ngecuk* ini bagaiamana pembagian keuntungan yang berikan kepada pemilik lahan?
5. Apakah ada permasalahan yang pernah terjadi selama melakukan kerjasama bagi hasil *ngecuk*?

Tanggal : 26 Agustus 2021

1. Bagaimana sistem pecatatan yang dilakukan terhadap truk yang

mengambil bahan galian C di PT Anom Jaya Utama ini?

2. Untuk bagi hasil *ngecuk* tersebut, bagaimana cara kerjanya?

3. Apa alasan bapak sehingga mau dengan tarip *ngecuk* sebesar Rp. 40.000-Rp. 50.000 setiap truknya?

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 02. Transkrip Wawancara

1. Informan : I Kadek Rum Sanjaya

Jabatan : Anak Dari Pemilik PT Anom Jaya Utama

Tanggal : 29 Juni 2021

Peneliti : Pada tahun berapa PT Anom Jaya Utama didirikan?

Narasumber : Pada bulan Agustus tahun 2015.

Peneliti : Berapa luas lahan yang dijadikan tempat beroperasinya galian C ini?

Narasumber : Luas yang kami kelola saat ini mencapai 2 hektar lahan dari ke-4 pemilik lahan yang diajak kerjasama.

Peneliti : Kerjasama sama yang bapak lakukan, sistemnya seperti apa?

Narasumber : Kerjasama yang kami lakukan yaitu dengan sistem bagi hasil *ngecuk.*

Peneliti : Bagaimana latar belakang terjadinya sisitem bagi hasil *ngecuk*?

Narasumber: Sistem bagi hasil (*Ngecuk*) merupakan sistem bagi hasil yang kami jalankan dengan pemilik lahan yang kami jadikan tempat beroperasinya galian C ini, dimana sistem *ngecuk* ini terjadi karena pemilik lahan yang kami ajak kerjasama tidak mau menjual lahannya kepada kami, namun mereka ingin

mendapatkan hasil dari proses yang kami lakukan tanpa harus kehilangan tanahnya serta terdesak dengan kebutuhan ekonomi.

Peneliti : Bagaimana sistem perjanjian kerja yang disepakti terhadap sistem bagi hasil *ngecuk*?

Narasumber: Bentuk sistem perjanjian kerja yang kami lakukan yaitu perjanjian/kesepakatan secara tertulis atau dicantumkan dalam khausula perjanjian, dan juga menggunakan perjanjian kepercayaan terhadap sesama individu, yang artinya dalam kontrak perjanjian/kesepakatan yang kami lakukan tersebut menggunakan akad secara tertulis dan secara lisan. Isi dari perjanjian yang kami lakukan adalah (Dengan ini mengadakan sistem kerjasama bagi hasil dengan sebutan *ngecuk* antara pihak pertama dan pihak kedua dalam hal penggalian lahan dengan system pembayaran (*ngecuk*) per truk Rp. 40.000 - Rp. 50.000 dan akan di kalkulasikan setiap bulannya.

Peneliti : Dalam hal kontribusi modal, untyk di PT Anom Jaya Utama ini modal apa saja yang disiapkan?

Narasumber: Kontrbusi modal yang kami siapkan pada proses penggalian lahan yang akan kami jadikan Galin C tersebut sangat banyak, mulai dari menyiapkan alat-alat berat, tenaga kerja, alat-alat penyidi pasir, alat pemecah batu dan juga menyediakan beberapa truk agar nanti jika kami mendapatkan proyek bisa memakainya tanpa harus menyewa truk lain

Peneliti : Terkait dengan pembagian keuntungan, dalam bagi hasil *ngecuk* ini

bagaimana pembagian keuntungan yang diberikan kepada pemilik lahan?

Narasumber: Dalam proses pembagian keuntungan yang kami lakukan dengan pemilik lahan yaitu kami berikan kepemilik lahan setiap bulannya dihitung dari total truk yang masuk yaitu sebesar Rp. 40.000 - Rp. 50.000 per truk sesuai dengan bahan yang diambil dan akan dikalkulasikan setiap bulannya.

Peneliti : Apakah ada permasalahan yang pernah terjadi selama melakukan kerjasama bagi hasil *ngecuk*?

Narasumber: Selama kami menjalankan sistem kerjasama bagi hasil dengan ke-4 pemilik lahan tersebut tidak pernah adanya permasalahan yang dihadapi, hal tersebut bisa dilihat dari menambahnya minat pemilik lahan yang ikut bekerjasama dengan kami yang dulunya baru 1 orang sejak mulai dibukanya Galin C ini dan sekarang sudah bertambah menjadi 4 orang pemilk lahan yang ikut bekerjasama dengan kami.

Tanggal : 26 Agustus 2021

Peneliti : Bagaimana sistem pencatatan yang dilakukan terhadap truk yang mengambil bahan galian C di PT Anom Jaya Utama?

Narasumber: Pencatatan yang kami lakukan dari total truk yang mengambil bahan galian di PT Anom Jaya Utama ini yaitu dilakukan setiap hari, dimana setiap truk yang mau mengambil bahan galian akan diberikan nomor faktur/nomor antrean yang diambil terlebih dahulu di kasir dan langsung membayar sesuai dengan harga bahan yang diambil dan

nantinya akan ditotalkan berapa banyaknya truk yang mengambil bahan galian di PT Anom Jaya Utama ini setiap bulannya guna akan digunakan untuk memberikan berapa total pembayaran yang akan diberikan kepada pemilik lahan yang kami ajak berkerjasama.

Peneliti : Untuk bagi hasil *ngecuk* tersebut, bagaimana cara kerjanya?

Narasumber : Terkait dengan cara kerja sistem bagi hasil dalam proses kerjasama dengan pemilik lahan yang disebut dengan *ngecuk* yaitu pendapatan yang nantinya akan diberikan kepada pemilik lahan setiap bulannya akan diperoleh dari setiap truk yang mengambil bahan galian C di PT Anom Jaya Utama ini yang akan dikenakan biaya cuk yaitu sebesar Rp. 40.000-Rp. 50.000 untuk setiap truknya sesuai dengan bahan yang diambil.

2. Informan : I Ketut Rejun

Jabatan : Pemilik Lahan

Tanggal : 29 Juni 2021

Peneliti : Bagaimana latar belakang terjadinya sistem bagi hasil *ngecuk*?

Narasumber : Benar sekali apa yang dikatakan oleh I Kadek Rum Sanjaya. Sistem bagi hasil *ngecuk* merupakan sistem kerjasama yang saya lakukan dengan PT Anom Jaya Utama. Alasan saya memilih sistem *ngecuk* ini yaitu saya selaku pemilik lahan tidak mau kehilangan tanah saya, akan tetapi saya ingin mendapatkan hasil dari tanah tersebut yang dikelola oleh PT Anom Jaya tersebut yang dulunya tidak bisa ditanami apa-apa dan juga tidak menghasilkan maka dari itu saya mau melakukan sistem kerjasama bagi hasil dengan sistem ngecuk setelah saya diajak berkordinasi dengan pihak PT Anom Jaya Utama dan juga dijelaskan bagiamana pembagian keutungan, cara kerja serta jika nantinya ada permasalahan bagaimana cara mengatasinya

Peneliti : Bagimana sistem perjanjian kerja yang disepakati terhadap sistem bagi hasil *ngecuk* dengan PT Anom Jaya Utama?

Narasumber : Sitem perjajian kerja yang saya lakukan dengan PT Anom Jaya Utama yaitu perjanjian secara tertulis dan juga secara lisan yaitu saya dan pemilik PT Anom Jaya Utama saling percaya satu sama lainnya.

Pembayaran yang saya dapatkan yaitu dihitung dari total truk yang masuk setiap bulannya dan dikalikan Rp. 40.000 - Rp. 50.000 setiap truk yang mengambil bahan disana.

Peneliti : Dalam hal kontribusi modal, untuk bapak selaku pemilik lahan modal apa saja yang bapak siapkan?

Narasumber: Kontribusi modal saya siapkan sebagai pemilik lahan hanya menyediakan lahan untuk dijadikan Galian C saja, tanpa mengeluarkan biaya lain-lain. Akan tetapi jika nanti PT Anom Jaya Utama mengalami kebangkruktan, pastinya saya akan ikut serta membantunya walaupun tidak semuanya.

Peneliti : Terkait dengan pembagian keuntungan, dalam bagi hasil *ngecuk* tersebut bagaimana pembagian keuntungan yang bapak dapatkan selaku pemilik lahan?

Narasumber: Dalam pembagian keuntungan yang saya sepakati pada sistem kerjasama bagi hasil dengan PT Anom Jaya Utama yaitu diberikan setiap bulannya, dihitung dari total truk yang masuk dan per truk dikenakan cuk sebesar Rp. 40.000 - Rp.50.000 sesuai dengan bahan yang diambil dan dikalkulasikan setiap bulannya.

Peneliti : Apakah ada permasalahan yang pernah terjadi selama melakukan kerjasama bagi hasil *ngecuk*?

Narasumber: Salama saya melakukan kerjama bagi hasil tersebut, dari awal hingga sekarang tidak pernah adanya permasalahan yang dihadapi. Dalam pembagian keuntungan selalu d ibayarkan tepat waktu yaitu

setiap bulannya sesui dengan perjanjian di awal.

Tanggal : 26 Agustus 2021

Peneliti : Bagiaman pencatatan yang dilakukan terhadap truk yang mengambil bahan galian C di PT Anom Jaya Utama tersebut?

Narasumber: Sistem pencatatan dari setiap truk yang mengambil bahan di PT Anom Jaya Utama yaitu dilakukan setiap hari dengan menghitung jumlah dari total nomor faktur/nomor antrean yang diambil terlebih dahulu oleh sopir truk di bagian kasir dan nantinya akan ditotalkan setiap bulannya.

Peneliti : Untuk bagi hasil tersebut, bagaimana cara kerjanya?

Narasumber: Dalam hal sistem kerjasama bagi hasil yang saya lakukan dengan PT Anom Jaya Utama dengan sebutan *ngecuk* cara kerjanya yaitu pandapatan yang saya dapatkan dari lahan saya yang dikelola oleh PT Anom Jaya Utama tersebut, saya dapatkan dari total biaya cuk yang yang dikenakan setiap truk yang mengambil bahan galian C disana yaitu muali dari Rp. 40.000-Rp. 50.000 sesuai dengan bahan yang diambil.

Peneliti : Apa alasan bapak sehingga mau dengan tarip *ngecuk* sebesar Rp. 40.000-Rp. 50.000 setiap truknya?

Narasumber: Alasan saya kenapa mau dengan harga segitu yang saya dapatkan dari proses kerjasama yang disebut dengan ngecuk yaitu karena lahan yang saya miliki itu merupakan lahan yang gersang dan bebatuan

serta jika dijual maka saya akan kehilangan tanah yang merupakan tanah warisan leluhur saya.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

3. Informan : I Nengah Sudiana

Jabatan : Pemilik Lahan

Tanggal : 29 Juni 2021

Peneliti : Bagaimana latar belakang terjadinya sistem bagi hasil *ngecuk*?

Narasumber: Sangat benar sekali apa yang dikatakan oleh I Ketut Rejun, sistem bagi hasil yang saya jalankan dengan PT Anom Jaya Utama yaitu dengan Sitem *ngecuk*, terjadinya sistem ngecuk tersebut karena saya tertarik dengan sistem tersebut dimana sistem ngecuk tersebut sudah dijelaskan terlebih dahulu oleh I Ketut Rejun kepada saya tentang bagaimana sistem kerjanya, pembagian keuntungannya serta permaslahan apa yang pernah terjadi selama melakuka kerjasama dengan PT Anom Jaya Utama tersebut selain itu saya selaku pemilik lahan sangat tidak mau kehilangan tanah saya jika saya jual kepada PT Anom Jaya Utama maka dari itu saya lebih memilih unntuk melakukan kerajasama bagi hasil dengan sebutan ngecuk.

Peneliti : Bagimana sistem perjanjian kerja yang disepakati terhadap sistem bagi hasil *ngecuk* dengan PT Anom Jaya Utama?

Narasumber: Dalam perjanjian kerja yang saya lakukan dengan PT Anom Jaya Utama setelah sepakat melakukan kerjasama bagi hasil dengan sebutan *ngecuk* yaitu perjanjian secara tertulis yang sudah saya tanda tangani bersama dengan pemilik PT Anom Jaya Utama tersebut.

Peneliti : Dalam hal kontribusi modal, untuk bapak selaku pemilik lahan

modal apa saja yang bapak siapkan?

Narasumber: Modal yang saya berikan dalam melakukan kerjasama dengan PT Anom Jaya Utama yaitu saya hanya menyiapkan lahan untuk dijadikan lokasi galian C tersebut

Peneliti : Terkait dengan pembagian keuntungan, dalam bagi hasil *ngecuk* tersebut bagaimana pembagian keuntungan yang bapak dapatkan selaku pemilik lahan?

Narasumber: Proses pembagian keuntungan yang saya sepakati dengan dengan PT Anom Jaya Utama tersebut yaitu dalam pembagiannya akan diberikan dari total truk yang masuk setiap bulan.

Peneliti : Apakah ada permasalahan yang pernah terjadi selama melakukan kerjasama bagi hasil *ngecuk*?

Narasumber: Selama 4 tahun saya melakukan sistem kerjasama bagi hasil (*ngecuk*) dengan PT Anom Jaya Utama tidak pernah adanya permasalahan yang saya hadapi. Pembagian keuntungan selalu saya dapatkan setiap bulannya sesuai dengan perjanjian di awal tanpa adanya penundaan pembayaran.

Tanggal : 26 Agustus 2021

Peneliti : Bagiaman pencatatan yang dilakukan terhadap truk yang mengambil galian C di PT Anom Jaya Utama tersebut?

Narasumber: Dalam hal pencatatan yang dilakukan di PT Anom Jaya Utaama tersebut yaitu dilakuan setiap hari dihitung dari berapa jumlah nomor faktur/nomor antrean yang terjual dan nantinya baru akan ditotalkan

setiap bulannya.

Peneliti : Untuk bagi hasil tersebut, bagaimana cara kerjanya?

Narasumber : Cara kerja dalam sistem bagi hasil dengan sebutan *ngecuk* yang saya sepakati bersama dengan PT Anom Jaya Utama yaitu dalam proses pembagian keuntungan yang saya dapatkan dihitung dari total truk yang dikenakan biaya *cuk* disetiap truk yang mengambil bahan galian C di PT Anom Jaya Utama tersebut.

Peneliti : Apa alasan bapak sehingga mau dengan tarip *ngecuk* sebesar Rp. 40.000-Rp. 50.000 setiap truknya?

Narasumber : Terkait kemuan saya dengan harga yang saya dapatkan dari proses kerjasama dengan PT Anom Jaya Utama yang disebut *ngecuk* tersebut yaitu karena melihat dari lahan yang saya miliki jika tidak dijadikan tempat lokasi galian C maka tidak akan dapat menghasilkan apa-apa, maka dari itu saya berpikir lebih baik saya melakukan kerjasama dengan PT Anom Jaya Utama tersebut dengan sebutan ngecuk.

4. Informan : I Ketut Dati

Jabatan : Pemilik Lahan

Tanggal : 29 Juni 2021

Peneliti : Bagaimana latar belakang terjadinya sistem bagi hasil *ngecuk*?

Narasumber: Iya benar apa yang dikatakan oleh I Ketut Rejun dan I Nengah Sudiana bahwa sistem kerjasama yang saya lakukan dengan PT Anom Jaya Utama yaitu dengan sistem *ngecuk*, alasan saya memilih melakukan kerjasama bagi hasil *ngecuk* ini yaitu karena saya juga tidak mau kehilangan tanah saya, dimana tanah tersebut merupakan tanah warisan, disamping itu lahan yang saya miliki juga berdekatan dengan lahan yang dimilik oleh I Ketut Rejun dan I Nengah sudiana yang sudah terlebih dahalu dijadikan tempat beroperasinya galian C tersebut.

Peneliti : Bagimana sistem perjanjian kerja yang disepakati terhadap sistem bagi hasil *ngecuk* dengan PT Anom Jaya Utama?

Narasumber: Perjanjian kerja yang saya sepakati dengan pemilik PT Anom Jaya Utama yaitu secara tertulis, dengan kesepakatan truk yang mengambil bahan di PT Anom Jaya Utama akan dikenakan biaya yang disebut dengan *cuk* sebesar Rp. 40.000 - Rp. 50.000 sesuai dengan bahan yang diambil

Peneliti : Dalam hal kontribusi modal, untuk bapak selaku pemilik lahan modal apa saja yang bapak siapkan?

Narasumber: Dalam hal kontribusi modal yang saya siapkan dalam melakukan kerjasama dengan PT Anom Jaaya Utama yaitu saya hanya menyiakan lahan tanpa mengeluarkan biaya lainnya.

Peneliti : Terkait dengan pembagian keuntungan, dalam bagi hasil *ngecuk* tersebut bagaimana pembagian keuntungan yang bapak dapatkan selaku pemilik lahan?

Narasumber: Pembagian keuntungan yang saya dapatkan setelah melakukan persetujuan kerjasama bagi hasil *ngecuk* dengan PT Anom Jaya Utama yaitu saya dapatkan setiap bulannya, totalnya nanti akan dihitung dari jumlah truk yang masuk dan mengambil bahan galian disana.

Peneliti : Apakah ada permasalahan yang pernah terjadi selama melakukan kerjasama bagi hasil *ngecuk*?

Narasumber: Tidak pernah adanya permasalahan dari awal saya melakukan kerjasama dengan PT Anom Jaya Utama hingga saat ini, karena dalam hal pembagian keuntungan sangatlah sesuai dengan perjanjian yang saya lakukan diawal.

Tanggal : 26 Agustus 2021

Peneliti : Bagiaman pencatatan yang dilakukan terhadap truk yang mengambil bahan galian C di PT Anom Jaya Utama tersebut?

Narasumber: Pencatatan dari total truk yang mengambil bahan di PT Anom Jaya Utama dihitung setiap harinya yang dilihat dari berapa jumlah nomor antrean/nomor faktur yang habis terjual baru nanti setaip bulannya akan ditotalkan semuanya.

Peneliti : Untuk bagi hasil tersebut, bagaimana cara kerjanya?

Narasumber: Dalam sistem bagi hasil yang saya lakukan dengan PT Anom Jaya Utama yang disebut dengan *ngecuk* cara kerjanya yaitu setiap truk yang mengambil bahan galian C di PT Anom Jaya Utama akan dikenakan biaya *cuk* dan total *cuk* yang didapatkan tersebut akan dihitung dan diberikan kepada saya disetiap bulannya.

Peneliti : Apa alasan bapak sehingga mau dengan tarip *ngecuk* sebesar Rp. 40.000-Rp. 50.000 setiap truknya?

Narasumber: Alasan saya mau dengan harga segitu karena jika dipikir-pikir modal yang saya berikan hanya dengan menyiapkan lahannya saja tanpa harus mengeluarkan modal yang lain seperti salah satu contohnya yaitu membeli alat-alat yang pasti harganya sangat mahal. Maka dari itu saya mau melakukan kerjasama bagi hasil *ngecuk* dengan harga yang saya dapatkan Rp. 40.000 - Rp.50.000 setiap truknya.

5. Informan : I Nengah Lojor

Jabatan : Pemilik Lahan

Tanggal : 29 Juni 2021

Peneliti : Bagaimana latar belakang terjadinya sistem bagi hasil *ngecuk*?

Narasumber: Sistem kerjasama yang saya lakukan dengan PT Anom Jaya Utama yaitu dengan sistem bagi hasil *ngecuk*. Terjadinya sistem *ngecuk* yang saya jalankan tersebut disamping saya tidak mau kehilangan tanah saya jika dijual dan juga lahan saya berdampingan dengan 3 pemilik lahan yang sudah melakukan kerjasama tersebut, saya juga terdesak dengan kebutuhan ekonomi akibat dari pandemi saat ini, maka dari itu saya ikut berkerjasama dengan PT Anom Jaya Utama dengan bagi hasil ngecuk seperti yang sudah dilakukan oleh ke-3 pemilik lahan lainnya.

Peneliti : Bagimana sistem perjanjian kerja yang disepakati terhadap sistem bagi hasil *ngecuk* dengan PT Anom Jaya Utama?

Narasumber: Sistem perjanjian kerja yang saya sepakati bersama dengan pemilik PT Anom Jaya Utama yaitu sama halnya dengan perjanjian kerja yang disepakti oleh ke 3 pemilik lahan yang terlebih dahulu melakukan kerjasama dengan PT Anom Jaya Utama, yaitu sistem perjanjian kerja secara tertulis dengan kesepakatan pembayaran dilakukan setiap bulan dihitung dari total truk yang masuk dan mengambil bahan galian di PT Anom Jaya Utama tersebut.

Peneliti : Dalam hal kontribusi modal, untuk bapak selaku pemilik lahan modal apa saja yang bapak siapkan?

Narasumber: Dalam kerjasama yang saya lakukan dengan PT Anom Jaya Utama, modal yang saya siapkan sama halnya dengan ke 3 pemilik lahan yang lebih dulu melakukan kerjasama tersebut yaitu saya hanya menyiapkan lahan yang akan dikelola oleh PT Anom Jaya Utama tersebut.

Peneliti : Terkait dengan pembagian keuntungan, dalam bagi hasil *ngecuk* tersebut bagaimana pembagian keuntungan yang bapak dapatkan selaku pemilik lahan?

Narasumber: Dalam hal pembagian keuntungan yang saya dapatkan dari PT Anom Jaya Utama yaitu sesuai dengan 3 pemilik lahan yang lain yaitu diberikan setiap bulannya dari jumlah truk yang masuk mengambil bahan di galian C tersebut.

Peneliti : Apakah ada permasalahan yang pernah terjadi selama melakukan kerjasama bagi hasil *ngecuk*?

Narasumber: Dalam hal kerjasama yang baru beberapa bulan saya lakukan dengan PT Anom jaya Utama astungkara tidak pernah adanya permasalahan seperti halnya dari pembagian keuntungan yang sudah sesuai dengan isi perjanjian yang saya sepakti diawal.

Tanggal : 26 Agustus 2021

Peneliti : Bagiaman pencatatan yang dilakukan terhadap truk yang mengambil

bahan galian C di PT Anom Jaya Utama tersebut?

Narasumber: Terkait dengan sistem pencatatan yang dilakukan di PT Anom Jaya Utama pada jumlah total truk yang mengambil bahan disana yaitu dilakukan setaip harinya dihitung dari berapa total nomor faktur/nomor antrean yang habis setiap harinya dan setiap bulannya akan ditotalkan semuanya.

Peneliti : Untuk bagi hasil tersebut, bagaimana cara kerjanya?

Narasumber: Cara kerja *ngecuk* tersebut yaitu dengan cara setiap truk yang mengambil bahan di PT Anom Jaya Utama tersebut akan dikenakan biaya *cuk* mulai dari Rp. 40.000-Rp. 50.000 sesuai dengan bahan yang diambil disana dan nanti setiap bulannya akan dihitung jumlah truk yang mengambil bahan galian C di PT Anom Jaya Utama tersebut.

Peneliti : Apa alasan bapak sehingga mau dengan tarip *ngecuk* sebesar Rp. 40.000-Rp. 50.000 setiap truknya?

Narasumber: Disamping terdesak dengan kebutuhan ekonomi akibat pandemi seperti saat ini, alasan saya mau bekerjasama dengan PT Anom Jaya Utama yaitu sama halnya dengan alasan dari pemilik lahan yang lain yaitu lahan saya juga tidak bisa menghasilkan apa-apa selain dijadikan tempat galian C dan jika saya menjual tanah tersebut mka saya akan kehilangan tanah yang saya miliki

Lampiran 03. Foto Dokumentasi

Foto Galian C

Foto Wawancara Bersama Anak Dari Pemilik PT Anom Jaya Utama

Foto Wawancara Bersama I Nengah Sudiana Selaku Selaku Pemilik Lahan

Foto Wawancara Bersama I Ketut RejunSelaku Pemilik Lahan Pertama

Foto Wawancara Bersama I Ketut Dati Selaku Pemilik Lahan

Foto Wawancara Bersama I Nengah Lojor Selaku Pemilik Lahan

RIWAYAT HIDUP

I Gede Arya Putra Sanjaya dilahirkan di kabupaten karangasem tepatnya di Br. Taman Sari, Desa Tianyar Barat, Kecamatan Kubu, Provinsi BALI pada hari selasa tanggal 27 April 1999. Anak keempat dari empat bersaudara pasangan dari I gede dayuh dan ni nyoman suartini. Penulis berkebangsaan indonesia dan beragama hindu. Penulis menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar di sd negeri 2 tianyar barat di kecamatan kubu kabupaten karangasem pada tahun 2011. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di smp negeri 3 kubu dan tamat pada tahun 2014 kemudian melanjutkan pendidikan lagi di SMK Negeri 1 kubu dan tamat pada tahun 2017 dan pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan strata 1 Program studi S1 Akuntansi, jurusan ekonomi dan akuntansi, fakultas ekonomi, universitas pendidikan ganesha. Pada tahun 2021 penulis dapatt menyelesaikan skripsi yang berjudul "***PENGELOLAAN BAGI HASIL USAHA GALIAN C DENGAN SEBUTAN NGECUK (studi kasus pada PT Anom Jaya Utama)".***